SOSIALISASI KESEHATAN TENTANG PENTINGNYA VAKSINASI HPV UNTUK PENCEGAHAN CA CERVIKS DI SMA BUDI UTOMO GADING MANGU PERAK KABUPATEN JOMBANG

HEALTH SOCIALIZATION ABOUT THE IMPORTANCE OF HPV VACCINATION FOR CERVICAL CANCER PREVENTION IN SMA BUDI UTOMO GADING MANGU, PERAK SUBDISTRICT JOMBANG DISTRICT

Septi Fitrah N, Mudhawaroh, Niken Grah Prihartanti STIKES PEMKAB Jombang

Email: fitrahsepti1@gmail.com

ABSTRAK

Kanker Leher Rahim (Kanker Serviks) adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina. Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 35-55 tahun. 90% dari kanker serviks berasal dari sel skuamosa yang melapisi serviks dan 10% sisanya berasal dari sel kelenjar penghasil lendir pada saluran servikal yang menuju ke dalam rahim.

Tujuan dari kegiatan ini untuk Untuk mencegah terjadinya Ca cerviks dengan cara memberika sosialisasai atau penyuluhan tentang pentingnya Imunisasi HPV (*Human Papiloma Virus*) dalam mencegah terjadinya kejadian ca cerviks. sehingga dapat dilakukan upaya preventif dini, sehingga dapat menekan angka terjadinya Ca cerviks.

Hasil dari kegiatan ini adalah Untuk mencegah terjadinya Ca cerviks maka para wanita dapat melaksanakan upaya deteksi dini dengan cara melakukan imunisasi HPV sehingga dapat dilakukan upaya preventif dini, sehingga dapat menekan angka terjadinya Ca cerviks.

Kata Kunci: Imunisasi HPV, pendidikan kesehatan, Ca Cerviks

ABSTRACT

Cervical Cancer is a malignant tumor that grow in the cervix / cervix (the lowest part of the uterus that attaches to the top of the vagina. Cervical cancer usually affects women aged 35-55 years. 90% of cervical cancers originate from squamous cells that lining the cervix and the remaining 10% come from mucus-producing glandular cells in the cervical canal leading into the uterus.

The purpose of this activity is to prevent the occurrence of cervical cancer by providing socialization or counseling about the importance of HPV (Human Papilloma Virus) immunization in preventing the occurrence of cervical cancer. So that early preventive efforts can be made, so as to reduce the incidence of cervical cancer.

The results of this activity are to prevent the occurrence of cervical cancer, women can carry out early detection efforts by immunizing HPV so that early preventive efforts can be carried out, so as to reduce the incidence of cervical cancer.

Keywords: HPV immunization, health education, cervical cancer

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan salah satu kanker yang paling umum yang mengenai organ reproduksi wanita. Beberapa jenis human papilloma virus, suatu infeksi menular seksual, mempunyai peran penting dalam kebanyakan kasus kanker serviks (Gilly, 2008).

Kanker leher rahim (kanker servik) adalah kanker yang terjadi pada servik uterus, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yg merupakan pintu ke arah rahim masuk yang terletak antara uterus (rahim) dengan liang vagina (Wiknjosastro, 2009).

Penyebab langsung dari kanker serviks belum diketahui. Faktor ekstrinsik yang diduga dengan berhubungan insiden karsinoma serviks adalah infeksi virus Huma Papilloma Virus (HPV). Lebih dari 95 % kanker serviks berkaitan erat dengan infeksi HPV ditularkan melalui aktivitas seksual. HPV tipe resiko rendah (tipe 6 & 11) hampir tak berisiko menjadi Ca Serviks, tapi menimbulkan genital warts. Infeksi tipe risiko tinggi (tipe 16 & 18) mengarah pada Ca Serviks (Hartono, 2000).

Resiko terjadinya kanker serviks dapat dilakukan dengan menghindari infeksi HPV. HPV menyebar melalui kontak kulit dengan bagian badan yang

terinfeksi, tidak hanya dengan hubungan seks. Menggunakan kondom setiap melakukan hubungan dapat mengurangi resiko terkena infeksi HPV. Selain itu, resiko tersebut dapat dicegah dengan Vaksniasi HPV. Suatu vaksin baru disebut memberikan Gardasil perlindungan dari tipe HPV yang paling berbahaya yaitu 6,11,16 dan 18. The national Committee Advisory *Immunization* **Practices** merekomendasikan vaksinasi pada wanita umur 11 dan 12 sebagaimanapula tahun. wanita umur 13 hingga 26 tahun jika mereka belum menerima vaksin. Vaksin ini paling efektif diberikan sebelum wanita aktif seksual. Vaksin secara ini selama diberikan tiga kali. Penyuntikan kedua berselang dua bulan sejak vaksin pertama diberikan dan vaksin ketiga disuntikkan pada bulan keenam. Dosis vaksin 0,5 cc disuntikkan intra muscular pada lengan atas (Yani, 2011).

Banyak masyarakat belum mengetahui manfaat dari vaksinasi HPV tersebut. Dari hasil penelitian vaksinasi ini dapat mencegah 70% virus HPV masuk kedalam tubuh. Dari latar belakang tersebut pelaksana mempunyai tanggung jawab untuk melakukan pengabdian masyarakat, Berbagai kegiatan

dengan konsep teori sesuai mengenai asuhan kebidanan masyarakat yaitu mulai dari kegiatan pengkajian data, perencanaan yang dilakukan bersama-sama dengan masyarakat hingga pada kegiatan implementasi dari rencana intervensi yang telah disepakati bersama. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan adalah Kesehatan tentang Sosialisasi pentingnya vaksinasi HPV untuk pencegahan CA Cerviks Di SMA **BUDI** UTOMO GADING MANGU PERAK Kabupaten Jombang

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk pelaksanaan pengabdian adalah masyarakat ini dengan menggunakan metode diskusi. dimana fasilitator akan memberikan Sosialisasi kesehatan pendidikan Kesehatan pentingnya tentang vaksinasi HPV untuk pencegahan Cerviks. Dan media yang digunakan adalah leaflet, dimana dalam leaflet tersebut akan dijabarkan informasi yang terkait dengan vaksinasi **HPV** untuk pencegahan CA Cerviks. Dalam melakukan penmas perlu dilakukan langkah-langkah:

1. Mengirim surat pemberitahuan pengabdian masyarakat ke Dinas Kesehatan.

- Mengirim surat pemberitahuan pengabdian masyarakat ke SMA BUDI UTOMO GADING MANGU PERAK
- Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru yang ada di SMA BUDI UTOMO GADING MANGU PERAK untuk menentukan tempat penmas dan jumlah kader kesehatan.
- 4. Mengajak mahasiswa untuk ikut menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk pengabdian masyarakat.
- 5. Mempersiapkan daftar hadir sasaran remaja putri.
- Melakukan penyuluhan pada remaja putri tentang pentingnya vaksinasi HPV untuk pencegahan CA Cerviks Melakukan umpan balik kepada peserta
- 7. Memberi kesempatan untuk bertanya.
- 8. Menutup sosialisasi.
- 9. Memberikan leaflet serta kenangkenangan pada peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas SMA Budi Utomo pada tanggal 26 Februari 2018 yang diikuti 40 siswi yang duduk di kelas XII. Pelaksanaan diawali dengan pendidikan kesehatan/ penyuluhan tentang pentingnya Imunisasi HPV dalam mencegah terjadinya penyakit ca cerviks.

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah semua remaja putri Kelas XII sejumlah ± 40 siswi. Hasil:

- Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari senin, tanggal 26 Februari 2018
- 2. Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar
- Materi yang disampaikan oleh Septi Fitrah Ningtyas, SST., M. Kes selaku pembicara dan pelaksana tentang pentingnya vaksinasi HPV untuk pencegahan CA Cerviks di SMA BUDI UTOMO GADING MANGU PERAK Kabupaten Jombang.
- 4. Kegiatan berjalan selama 2 jam
- Peserta penyuluhan yang terdiri dari siswi SMA Budi Utomo sebanyak 40 orang
- 6. Peserta cukup antusias dan komunikatif dengan pembicara
- Kegiatan selain penyuluhan juga dilakukan tanya jawab tentang pentingnya imunisasi HPV dalam mencegah terjadinya Ca - cerviks.
- Pertanyaan yang diajukan oleh peserta penyuluhan cukup bervariasi
- 9. Siswa paham tentang Pentingnya imunisasi HPV dalam upaya pencegahan terjadinya ca cervix.

Pembahasan

Kanker Leher Rahim (Kanker Serviks) adalah tumor ganas yang tumbuh dalam di leher rahim/serviks (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina. Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 35-55 tahun. 90% dari kanker serviks berasal dari sel skuamosa yang melapisi serviks dan 10% sisanya berasal dari sel kelenjar penghasil lendir pada saluran servikal yang menuju ke dalam rahim. Karsinoma serviks biasanya timbul pada zona transisional yang terletak antara epitel sel skuamosa dan epitel sel kolumnar.

Hingga saat ini kanker merupakan serviks penyebab kematian terbanyak akibat penyakit kanker di negara berkembang. Sesungguhnya penyakit ini dapat dicegah bila program skrining sitologi dan pelayanan kesehatan diperbaiki. Diperkirakan setiap tahun dijumpai sekitar 500,000 penderita baru di seluruh dunia dan umumnya terjadi di negara berkembang.

Penyakit ini berawal dari infeksi virus yang merangsang perubahan perilaku sel epitel serviks. Pada saat ini sedang dilakukan penelitian vaksinasi sebagai upaya pencegahan dan terapi utama penyakit ini di masa mendatang, Risiko terinfeksi

virus HPV dan beberapa kondisi lain seperti perilaku seksual, kontrasepsi, atau merokok akan mempromosi terjadinya kanker serviks. Mekanisme timbulnya kanker serviks ini merupakan suatu proses yang kompleks dan sangat variasi hingga sulit untuk dipahami.

Sekunder kanker serviks dilakukan dengan deteksi dini dan skrining kanker serviks yang menemukan bertujuan untuk kasus-kasus kanker serviks dibni secara sehingga kemungkinan penyembuhan dapat ditingkatkan. Selain itu, resiko tersebut dapat dicegah dengan Vaksniasi HPV. Suatu vaksin baru disebut Gardasil memberikan perlindungan dari tipe HPV yang paling berbahaya yaitu tipe 6,11,16 dan 18. The national Advisory Committee on *Immunization* **Practices** merekomendasikan vaksinasi pada wanita umur 11 dan 12 sebagaimanapula tahun, pada wanita umur 13 hingga 26 tahun jika mereka belum menerima vaksin. Vaksin ini paling efektif diberikan sebelum wanita aktif secara seksual.

KESIMPULAN

Ca mammae merupakan penyakit kronik yang patut diwaspadai dan dicegah. Upaya pencegahan yang dilakukan dapat berupa pendidikan kesehatan, demonstrasi maupun, seminar dan kegiatan lainnya. Pencegahan ca mammae harus dilakukan sejak dini dan SADARI merupakan upaya yang paling mudah dilakukan.

Saran untuk pengabdian masyarakat ini yaitu Petugas kesehatan lebih peduli dengan ca mammae yang angka kejadiannya semakin meningkat dari tahun ke Masyarakat lebih tahun. Dan dan mau melakukan perhatian pencegahan ca mammae dengan tindakan yang mudah.

DAFTAR PUSTAKA

Andrews Gilly.2010.**Buku Ajar Kesehatan Reproduksi edisi 2.**Jakarta:EGC

Hartono, P. (2000). Kanker Serviks & Masalah Skrinning di Indonesia. Kursuspada Pra Kongres KOGI I & Pasar Mimbar. Volume 5 No.2

Widyastusti Yani, dkk.2010.**Kesehatan Reproduksi**.Yogyakarta:Pen erbit Fitramaya

Wiknjosastro Hanifa.2009.**Ilmu Kandungan**.Jakarta:PT.Bin
a Pustaka Sarwono
Prawirohardio.